

Pemanfaatan Limbah Ikan Menjadi Pakan Ikan Pada Masyarakat Pesisir

Nurul Eka Wijayanti Risa¹, Aam Azatil Isma²

¹Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah
Sinjai

²Prodi Bisnis Digital, Fakultas Teknik dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Korespondensi: nurulekawr.stip@gmail.com¹, amhazatil24@gmail.com²,



ABSTRACT

Fish waste is often found in coastal areas due to high fishing activity in the area. Fish waste is found in the form of remains of internal organs, head bones, scales, and crab shells. The handling of fish waste in Lamurukung Village has not been carried out properly so there is a need to increase knowledge in processing fish waste into products. Community service activities aim to educate the public about processing fish waste into fish feed. From the results of the activities carried out, it was obtained an increase in public knowledge in processing fish waste into fish feed.

Keywords: Fish Waste, Fish Feed, Coastal Communities

ABSTRAK

Limbah ikan sering ditemukan di wilayah pesisir dikarenakan tingginya aktivitas perikanan pada wilayah tersebut. Limbah ikan yang dijumpai berupa sisa organ dalam, kepala tulang, sisik maupun cangkang kepiting. Penanganan limbah ikan di Desa Lamurukung belum dilakukan secara tepat sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan dalam mengolah limbah ikan menjadi produk. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam pengolahan limbah ikan menjadi pakan ikan. Dari hasil kegiatan yang dilakukan diperoleh peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan limbah ikan menjadi pakan ikan.

Kata Kunci : Limbah Ikan, Pakan Ikan, Masyarakat Pesisir

1. PENDAHULUAN

Limbah ikan merupakan hasil buangan dari aktivitas perikanan yang sudah tidak termanfaatkan dan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan apabila dalam penanganannya kurang tepat. Dari kegiatan tersebut umumnya limbah yang dihasilkan merupakan organ bagian dalam ikan, tulang, sisik, ikan yang sudah tidak layak jual maupun yang bersumber dari organisme lain seperti cangkang kepiting.

Salah satu konsep yang dapat diterapkan dalam penanganan limbah yaitu dengan konsep zero waste. Penerapan konsep zero waste dapat mengurangi dampak pencemaran yang

disebabkan dari limbah ikan karena dalam konsep tersebut menerapkan 3R yaitu *reduce*, *reuse* dan *recycle*. Dari konsep tersebut maka limbah ikan akan termanfaatkan sebagai produk baru sehingga pencemaran limbah dapat diminimalisir. Penanganan limbah ikan telah banyak dilakukan guna mewujudkan perikanan yang ramah lingkungan akan tetapi dalam penerapannya masih sangat minim dilakukan terutama pada wilayah pesisir dan sekitarnya. Salah satu teknik dalam mengolah limbah menjadi produk yang dapat dimanfaatkan kembali dengan mengolah limbah ikan menjadi produk pakan yang dapat digunakan kembali pada ikan. Kandungan pakan yang bersumber dari limbah ikan memiliki protein sebesar 47,34%, kalsium 2,62 dan lemak 12,27%.

Lamurukung merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Bone yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Letak Desa yang strategis membuat masyarakat desa tersebut menggantungkan hidup pada hasil laut dengan profesi sebagai nelayan dan pembudidaya. Tingginya aktivitas perikanan di daerah tersebut menghasilkan berbagai macam limbah salah satunya berupa bagian-bagian tubuh dari ikan yang tidak termanfaatkan. Selain itu penanganan limbah tersebut belum tepat sehingga dapat dijumpai sisa-sisa limbah yang langsung dibuang ke laut dan secara langsung dapat mencemari lingkungan sekitar.

Guna mendukung terciptanya kawasan *zero waste* maka diperlukan penanganan limbah secara tepat agar mengurangi dampak yang ditimbulkan dari limbah tersebut. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan limbah menjadi sebuah produk yang dapat digunakan kembali yaitu dengan menjadikan limbah tersebut sebagai pakan ikan. Pengolahan limbah menjadi pakan belum merupakan sesuatu yang baru bagi masyarakat di desa tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pemanfaatan limbah ikan, maka dari itu dibutuhkan tambahan ilmu dalam mengolah limbah menjadi pakan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang menerapkan konsep *zero waste*.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka terdapat permasalahan yaitu bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengolahan limbah menjadi pakan ikan.

Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat pesisir dalam pengolahan limbah ikan menjadi pakan ikan. Manfaat dari kegiatan ini yaitu dapat

meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam membuat pakan ikan bersumber dari limbah ikan sehingga dampak yang ditimbulkan dari limbah ikan dapat diminimalkan.

2. METODE

Dalam kegiatan ini terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap 1. Tahap perencanaan, 2 observasi lapangan dan wawancara, tahap 3 sosialisasi kegiatan, 4 tahap pelaksanaan kegiatan dan 5 tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan membuat proposal terkait dengan tujuan kegiatan pengabdian, sasaran peserta kegiatan, anggaran kegiatan, luaran yang akan dicapai dari hasil kegiatan dan surat izin untuk melakukan kegiatan pengabdian.

2. Tahap Observasi dan wawancara

Observasi dilakukan guna melihat langsung kondisi penanganan limbah yang ada di desa tersebut serta wawancara dengan masyarakat yang mewakili yang bertujuan menggali permasalahan yang ada pada daerah tersebut serta penyesuaian persepsi pengabdian dengan masyarakat dalam penanganan limbah yang akan dilakukan.

3. Tahap Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan untuk menjelaskan program yang akan dilaksanakan oleh pengabdian kepada masyarakat guna menangani permasalahan terkait limbah ikan yang ada di daerah tersebut.

4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan berupa materi terkait pencemaran limbah ikan, cara untuk mengolah limbah ikan menjadi pakan ikan serta manfaat limbah ikan.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait dengan pengolahan limbah ikan serta pendampingan dalam pelaksanaan pengolahan limbah ikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pengolahan limbah ikan yang dilaksanakan di Desa Lamurukung dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengolah limbah ikan menjadi pakan ikan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diikuti oleh masyarakat dari berbagai kalangan masyarakat pesisir yakni nelayan, wanita nelayan, pemuda-pemudi setempat.

Dalam melaksanakan kegiatan ini terdiri dari Tim Dosen dan mahasiswa yang bertugas untuk membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan membagikan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan awal para peserta terkait dampak dari limbah ikan serta pemanfaatan limbah ikan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi serta penyuluhan terkait dampak limbah ikan, manfaat limbah ikan dan praktik langsung cara pembuatan pakan.

Dalam pembuatan pakan dari limbah ikan bahan yang digunakan antara lain bersumber dari sisa-sisa pembuangan yang tidak digunakan lagi antara lain; organ dalam ikan, kepala, tulang dan sebgaiian berasal dari cangkang kepiting. Adapun tahapan dalam pengolahan limbah ikan menjadi pakan sebagai berikut;

1. Limbah yang akan diolah terlebih dahulu dipilah lalu dicuci dan dijemur dengan durasi 3-4 hari. Hal tersebut bertujuan agar mengurangi kadar air didalam limbah sehingga dapat dihaluskan menjadi tepung.
2. Limbah yang telah kering siap untuk dijadikan tepung dengan menggunakan alat penggilingan tepung.
3. limbah ikan yang telah halus ditambahkan tepung kedelai, dedak, vitamin, molese dan air secukupnya.
4. Semua bahan dicampur secara merata sehingga mendapatkan tekstur adonan yang dapat dicetak
5. Adonan yang sudah sesuai dengan tekstur dapat dicetak menggunakan alat cetak pak sederhana.
6. Adonan yang telah dicetak dijemur dibawah sinar matahari dengan durasi 1-2 hari hingga mengering dan siap untuk digunakan.

Capaian hasil dari kegiatan yang telah dilakukan memberikan respon ketertarikan masyarakat dilihat dari kehadiran peserta kegiatan yaitu sebanyak 14 orang dan sesi tanya jawab lebih lanjut. Selain itu para peserta tertarik untuk mengaplikasikan secara langsung produk dari kegiatan. Berdasarkan tolak ukur tersebut kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan masyarakat maupun perubahan lingkungan ke arah positif.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian, para peserta berharap melalui kegiatan ini mereka dapat memaksimalkan penggunaan limbah ikan karena bahan tersebut sangat mudah untuk didapatkan dan belum pernah dilakukan oleh masyarakat. Dari hasil pengolahan limbah ikan mereka akan gunakan bukan hanya sebagai pakan pada ikan tetapi menggunakannya juga pada ternak, sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya pakan yang selama ini tergolong mahal.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa program yang dilakukan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengolah limbah ikan menjadi pakan ikan. Pelatihan yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat tetapi juga memberikan pemahaman terkait dampak limbah yang ditimbulkan apabila tidak terkelola secara tepat sehingga kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan tepat sasaran.

Saran

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan para peserta dapat mengaplikasikan secara menyeluruh ilmu yang telah diberikan guna meningkatkan penerapan konsep zero waste pada wilayah pesisir sehingga dampak dari limbah ikan dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, Rizki., Arif Kusumawanto., Ria Miliati. (2014). Pemanfaatan Limbah Tulang-Tulang Ikan Menjadi Pelet Pakan Ikan Untuk Menciptakan Kawasan Zero Waste di Pantai Baru Pandasimo Kabupaten Bantul. *ASEAN Journal of System Engineering*, 2(2)
- Sihite, Herlina Hasminati. (2013). Studi Pemanfaatan Limbah Ikan dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan Pasar Tradisional Nauli Sibolga Menjadi Tepung Ikan Sebagai Bahan Baku Pakan Ternak. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 2 (2), 3-54.
- Untailawan, Romelos., & Jefry Wijaya. (2021). Studi Kandungan Kalsium dalam Tepung Tulang Ikan. *MjoCe*, 11(1), 55-60.
- Utomo, Nur Bambang Priyo., Susan., & Mia Setiawan. (2013). Peran Tepung Ikan dari Berbagai Bahan Baku Terhadap Pertumbuhan Lele Sangkuriang *Claris* sp. *Jurnal Akuakultur Indonesia* 12(2), 158-168